

Rancangan Model Layanan Bimbingan Karir Berbasis Identifikasi Minat Peserta Didik Kelas XI di SMAN 3 Padang

Vaira Oktasari Lubis¹, Rahma Wira Nita², Besti Nora Dwi Putri³

^{1,2,3} Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Sumatera Barat
e-mail: oktasarilubisvaira@gmail.com¹, rahmawiranita@gmail.com²,
bestinora2187@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya peserta didik yang kebingungan dalam minat karirnya, kebingungan dalam memilih jurusan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Research and Development (R&D). Populasi dari penelitian ini merupakan peserta didik di SMA N 3 Padang berjumlah 360 orang peserta didik. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 108 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, dan instrument yang digunakan adalah angket. Analisis data yang digunakan teknik persentase. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan gambaran minat karir peserta didik 2) Merancang model layanan bimbingan karir berbasis identifikasi minat peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian tentang model layanan bimbingan karir berbasis identifikasi minat peserta didik dapat dilihat dari : 1) Minat karir peserta didik secara umum berada pada kategori sedang dengan persentase 58,33%. Rancangan program yang telah divalidasi, berada pada kategori "Sangat Diterima". Berdasarkan hasil penelitian ini direkomendasikan kepada Guru BK agar dapat menerapkan Rancangan Model Layanan Bimbingan Karir Berbasis Identifikasi Minat Peserta Didik Kelas XI di SMAN 3 Padang yang telah diupdate sesuai rekomendasi validator.

Kata kunci: *Minat Karir, Model Bimbingan Konseling*

Abstract

This research is motivated by the existence of students who are confused in their career interests, confusion in choosing majors. The purpose of this study are 1) Describe the description of students' career interests 2) Describe the model of career guidance services based on the identification of students' interests. This research was conducted using Research and Development (RND) development. This research aims to design and develop an effective career guidance service model for grade XI students at SMAN 3 Padang. This model will be based on the identification of learners' individual interests, so as to provide more personalized and relevant career recommendations. The population of this research is the entire class XI at SMAN 3 Padang totaling 360 students and the research sample amounted to 108 students using purposive sampling. The instrument used was questionnaire. Data analysis used percentage techniques. Based on the results of research on career guidance service model based on the identification of students' interests can be seen from: 1) Students' career interests in general are in the medium category with a percentage of 58.33%. The validated program design is in the "Very Acceptable." category. Based on the results of this study, it is recommended that counseling teachers apply the updated Career Guidance Service Model Design based on the Interest Identification of Class XI Students at SMAN 3 Padang according to the validator's recommendations.

Keywords : *Career Interests, counseling guidance model*

PENDAHULUAN

Minat merupakan suatu sikap ketertarikan individu pada suatu objek, aktivitas, perbuatan yang disertai adanya intensitas: perhatian, perasaan senang, dan keterlibatan perilaku individu pada objek, aktivitas atau perbuatan tersebut. Terdapat 5 aspek minat peserta didik menurut Dyah Anungrat Herzamzam (2018 :170) yaitu rasa senang, dimana rasa senang ini timbul karena dapat merasakan suatu objek yang dirasakan oleh diri sendiri, sehingga dapat mendorong individu untuk melakukan sesuatu agar bisa mencapai tujuan dalam memilih karir dimasa depan. Perhatian merupakan suatu pemutusan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek, dimana seseorang yang berminat akan menaruh

perhatian yang lebih pada hal tersebut dan memusatkan pada hal yang membuatnya tertarik, contohnya peserta didik yang berminat di jurusan bahasa akan menaruh perhatian yang lebih dibandingkan dengan jurusan yang lain, sehingga perhatian merupakan bagian dari minat. Kesadaran yaitu aspek kognitif dalam diri individu untuk mengikuti kegiatan belajar tanpa adanya paksaan, dimana peserta didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran pastilah peserta didik tersebut telah mengerti dan memahami sehingga menimbulkan ketertarikan. Ketertarikan merupakan suatu keinginan yang lebih tinggi terhadap suatu hal yang akan memunculkan minat, sehingga peserta didik akan tertarik terhadap jurusan yang diinginkan oleh peserta didik. Keterlibatan merupakan suatu perasaan ketertarikan terhadap suatu motivasi yang menggerakkan serta mengarahkan proses kognitif dan perilaku peserta didik saat membuat keputusan dalam pemilihan karir.

Sejalan menurut Mulyadini dkk (2021: 98) Karir adalah suatu keinginan yang berlangsung terus menerus, individu yang bertanggung jawab atas tugasnya. Minat karir adalah keinginan siswa untuk melakukan tugas seseorang sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya sendiri. Namun salah satu masalah yang paling umum yang paling utama siswa adalah ketidaktahuan akan minat dan kemampuannya sendiri. Menurut Defriyanto & Purnamasari (2016:208) mendefinisikan bimbingan karir adalah layanan bantuan yang diberikan kepada individu- individu untuk memilih, menyiapkan, menyesuaikan, dan menetapkan dirinya dalam pendidikan maupun pekerjaan yang sesuai serta memperoleh kebahagiaan dari padanya. Menurut Muslim (2011:87) Bimbingan karir merupakan program pendidikan yang merupakan layanan terhadap peserta didik agar mengenal dirinya sendiri, mengenal dunia perkuliahan, mengenal dunia kerja, dapat memutuskan apa yang diharapkan dari perkuliahan dan pekerjaan serta dapat memutuskan bagaimana bentuk kehidupan yang diharapkannya disamping perkuliahan dan pekerjaan untuk mencari nafkah.

Adapun faktor yang mempengaruhi minat menurut Darti dkk (2023;12703) Pengetahuan yaitu untuk mengetahui minat pada diri seseorang maka sangat diperlukan adanya pengetahuan atau informasi tentang kegiatan atau objek yang diminatinya. Pengamatan adalah proses pengenalan dunia luar dengan menggunakan alat indera. Persepsi adalah menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Sikap adalah kesadaran diri manusia yang menggerakkan untuk bertindak menyertai manusia dalam menanggapi suatu objek. Menurut Muslim (2011 : 88) tujuan bimbingan karir tidak bersifat teacher center tetapi sebaliknya pupil center. Dimana peserta didik yang paling aktif mengenali dirinya, memahami dan menemukan dirinya, memahami gambaran dunia kerja ataupun perguruan tinggi yang diinginkan serta peserta didik itu sendiri yang akan memilih dan memutuskan pilihannya. Sedangkan konselor dan guru hanya memberikan bantuan, pengarahan dan bimbingan. Selanjutnya tujuan dari layanan bimbingan karir yaitu agar peserta didik dapat mengenal konsep diri yang berkaitan dengan minat bakat dan kemampuannya serta mengenal minat karirnya dan agar nantinya peserta didik dapat mengetahui karirnya setelah lulus SMA/MA apakah akan melanjutkan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yang ia inginkan atau bekerja.

Daffa' Ar Rasyid dkk (2023:60) mengemukakan secara umum minat terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu minat vokasional dan minat avokasional. Minat Vokasional Minat vokasional merupakan minat terhadap bidang-bidang pekerjaan. Minat vokasional dibagi menjadi minat profesional, minat komersial, dan minat kegiatan fisik. Minat Avokasional Minat avokasional merupakan minat terhadap suatu hal yang dilakukan untuk memperoleh kepuasan atau dilakukan atas dasar hobi. Beberapa contoh minat avokasional yaitu petualang, hiburan, apresiasi, dan ketelitian. Menurut Istiqomah .Nita & Triyono (2021 : 33)

Program pelayanan konseling yang mana menggunakan program layanan BK Komprehensif). Program bimbingan dan konseling di sekolah dimulai dari kegiatan asesmen yaitu instrumen, atau kegiatan mengidentifikasi aspek-aspek yang dijadikan bahan masukan bagi penyusunan program tersebut. Bk komprehensif ini terdiri dari 4 (empat) komponen yaitu layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem. Dengan rancangan program ini juga dapat membantu guru bimbingan dan konseling menyelesaikan maladjustment peserta didik. Dengan membuat program tahunan, program semesteran, program bulanan, program mingguan dan RPL.

Program pelayanan konseling menggunakan program BK Kompeherensif yang memiliki 4 komponen layanan, yaitu layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem, dimana dari 4 layanan tersebut sangat penting untuk memberikaan pemahaman atau informasi mengenai bimbingan karir yang nantinya akan diberikan kepada peserta didik. Jadi rancangan model program layanan BK kompeherensif merupakan kegiatan asesmen atau instrument dan kegiatan mengidentifikasi aspek yang dijadikan sebagai bahan untuk penyusunan program BK. Dimana dengan membuat berbagai macam program tahunan, semeseter, bulanan, mingguan dan rancangan program layanan. Bk Kompeherensif ini juga terdiri dari 4 layanan yaitu layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual, dan dukungan sistem. Adapun rancangan model layanan BK yang diberikan disesuaikan dengan hasil identifikasi kebutuhan peserta didik sebagaimana hasil penelitian berikut. (Dola et al., 2024; Hendry et al., 2021; Irman et al., 2021; Istiqomah et al., 2021; Masriah, 2019; Mega et al., 2023; Nita & Gunawan, 2020, 2021; Nita & Hakimi, 2021; Niza et al., 2021; Rosalinda et al., 2023; Safari et al., 2021; Winnie et al., 2024). Terkait dengan penelitian ini Rancangan model yang disajikan disesuaikan dengan hasil identifikasi minat karir peserta didik yang didahului dengan proses validasi ahli.

Menurut Muslim (2011:87) Bimbingan karir merupakan program pendidikan yang merupakan layanan terhadap peserta didik agar mengenal dirinya sendiri, mengenal dunia perkuliahan, mengenal dunia kerja, dapat memutuskan apa yang diharapkan dari perkuliahan dan pekerjaan serta dapat memutuskan bagaimana bentuk kehidupan yang diharapkannya disamping perkuliahan dan pekerjaan untuk mencari nafkah. Menurut Juwitaningrum (2013 : 137) tujuan bimbingan karir sebagai berikut : Menunjukkan hubungan antara hasil belajar, nilai-nilai, preferensi-preferensi, aspirasi-aspirasi pendidikan dan karirnya. Menganalisa kompetensi pribadi sekarang dengan preferensi karir dan mengembangkan rencana-rencana yang akan dilakukan untuk memperkuat keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan. Memegang tanggung jawab dalam perencanaan karir dan konsekuesi- konsekuesinya.

Adapun Bentuk Layanan Bimbingan Karir menurut Walgito bimo (2010:18-19): Layanan informasi tentang diri sendiri yang mencakup: kemampuan intelektual, bakat khusus di bidang akademik, minat-minat umum dan khusus, hasil belajar dalam berbagai bidang studi, sifat-sifat kepribadian yang ada relevansinya dengan karir seperti potensi kepemimpinan, kerajinan, kejujuran, keterbukaan, dan lain sebagainya, nilai-nilai kehidupan dan cita-cita masa depan, keterampilan-keterampilan khusus yang dimiliki peserta didik, kesehatan fisik dan mental, kematangan vokasional, dan lain sebagainya. Layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir yang mencakup (*educational information*) informasi pendidikan, informasi jabatan (*vocational information*) atau informasi karier (*career information*), dan lain-lain. Layanan penempatan, yakni usaha-usaha membantu peserta didik merencanakan masa depannya selama masih di bangku sekolah atau madrasah dan sesudah tamat, dalam mengambil program studi tertentu sebagai studi lanjutan atau langsung bekerja. Layanan orientasi untuk bidang

pengembangan karier mencakup: Suasana, lembaga, pekerjaan seperti kantor, bengkel, pabrik, pengoperasional perangkat kerja tertentu.

Menurut Ningsih dkk (2021:30) Bimbingan karir merupakan salah satu input atau sejumlah pengarahan informasi bagi peserta didik yang bersangkutan, terutama informasi tentang keadaan dirinya, pendidikan lanjutan dan lapangan pekerjaan, baik keputusan untuk melanjutkan pendidikan maupun keputusan memasuki. Bimbingan karir merupakan program layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh Guru. Guru BK dalam memahami diri peserta didik, menegenal dunia kerja, dapat menentukan pilihan karir yang diharapkan siswa untuk mencari pekerjaan dan dapat memutuskan pilihannya untuk ke jenjang kehidupan yang akan datang. Sementara itu bimbingan karir akan memberikan suatu proses pada peserta didik untuk menetapkan keputusan tentang karir atau pekerjaan utama yang mempengaruhi kehidupan pada masa depan yang cerah.

Terdapat 3 aspek bimbingan karir menurut Lestari (2017 : 19) perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, yaitu :Perencanaan karir ini dimana memberikan layanan informasi kepada peserta didik agar nantinya peserta didik tidak kebingungan dalam memilih karirnya. Pelaksanaan karir ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam merencanakan karirnya dimasa mendatang, agar karir yang dipilih sesuai dengan minat peserta didik. Evaluasi karir merupakan sebuah penilaian yang dilakukan oleh guru Bk terhadap karir nya dipilih oleh peserta didik. Adapun fungsi dari layanan bimbingan karir menurut Sofiah (2018:82) yaitu:Fungsi penyaluran, meliputi memperkenalkan kepada siswa pendidikan dan pekerjaan, memperkenalkan pada siswa kemampuan dan minat serta keterbatasannya, dan membantu siswa pada suatu saat untuk memilih dan memutuskan. Fungsi penyesuaian, meliputi emberikan bantuan pada siswa untuk memperoleh penyesuaian pribadi dan memberikan bantuan pada siswa untuk memperoleh kemajuan dalam perkembangannya secara optimal.

Minat merupakan salah satu faktor yang turut menentukan atau mempengaruhi keinginan seseorang dalam melakukan atau menentukan sesuatu hal yang diinginkan. Pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang masih kebingungan dalam menentukan minat karirnya, kebingungan dalam pemilihan jurusan yang diinginkan, bahkan ada yang sama sekali tidak berminat. Berkaitan dengan minat karir peserta didik ada sebagian peserta didik yang mengetahui minat karirnya, ada yang biasa-biasa saja, ada yang kurang mengetahui minat karirnya, dan ada yang cuek saja mengenai minat karirnya. Rendahnya minat karir akan berdampak nantinya dalam memilih jurusan atau pekerjaan apa yang cocok atau sesuai minat dan bakat peserta didik.

Menurut Anggraini (2021: 19) dijelaskan bahwa program BK mengandung 4 komponen yaitu : 1). Layanan Dasar merupakan layanan yang diterima oleh peserta didik secara terstruktur dan terprogram serta terintegrasi sesuai dengan program sekolah terkait dengan pencapaian, kemampuan pribadi, sosial, belajar dan karier Selain itu, layanan dasar yaitu proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli dengan menyiapkan pengalaman klasikal dan terstruktur yang secara sistematis mengembangkan perilaku jangka panjang berdasarkan tugas pengembangannya Layanan ini bisa dilaksanakan melalui :Layanan orientasi, Layanan informasi, Bimbingan klasikal dan Bimbingann kelompok dan aplikasi instrument. 2) Layanan responsif merupakan proses pemberian bantuan kepada siswa yang membutuhkan bantuan dengan segera agar tidak mengalami hambatan dalam proses pencapaian tugas perkembangannya. Bimbingan konseling komprehensif apabila diterapkan dengan baik dan tepat di setiap sekolah maka memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan akademik, pribadisosial, dan karier peserta didik di sekolah. 3) Layanan penempatan dan perencanaan individual memiliki dua arti. penempatan adalah program kurikuler yang ditujukan untuk pengembangan dan pendalaman BK yang berorientasi

pada minat, bakat, kemampuan dan berpusat pada peserta didik untuk beradaptasi dengan pilihan peserta didik lainnya. Sedangkan perencanaan individual yakni untuk menolong peserta didik mengembangkan rencana yang berkenaan dengan masa depan. 4 Layanan dukungan sistem ini dapat berupa kolaborasi dengan orang tua untuk mengetahui dukungan orang tua terhadap pemilihan studi lanjut, menjalin hubungan baik dengan perguruan tinggi, menjalin kerjasama dengan psikologi untuk mengetahui bakat dan minat peserta didik untuk melanjutkan studi lanjutan. Selain itu konselor juga dapat berkolaborasi dengan personel yang ada di sekolah/diluar sekolah, pihak institusi lain untuk mendapatkan informasi dan feedback atas layanan yang diberikan kepada konseli.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) mendeskripsikan gambaran minat karir peserta didik. 2) Mendeskripsikan model layanan bimbingan karir berbasis identifikasi minat peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah model layanan bimbingan karir yang efektif bagi peserta didik kelas XI di SMAN 3 Padang. Model ini akan berbasis pada identifikasi minat individu peserta didik, sehingga dapat memberikan rekomendasi karir yang lebih personal dan relevan. Diakhir penelitian diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan sebuah model layanan bimbingan karir yang efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan bimbingan karir di SMAN 3 Padang. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan layanan bimbingan karir yang serupa.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengembangan *Research and Development* (RND). Dalam buku Prof. Dr. Sugiyono 2014 : 4 Borg and Gall (1988) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan (*research and development / RND*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk -produk yang digunakan dalam Pendidikan dan pembelajaran. Jenis penelitian ini bersifat longitudinal atau inkremental dalam arti lain, karena untuk mengembangkan suatu produk tertentu harus dianalisis kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dan diuji efektivitasnya dengan penelitian. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan angka dan pengukuran numerik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik kelas XI di SMAN 3 Padang, berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sampel penelitian yaitu peserta didik kelas XI yang berjumlah 108 orang peserta didik. Dalam minat karir yang diperoleh dari skor hasil pengelolaan data angket yang telah diisi oleh peserta didik kelas XI dapat dilihat bahwa terdapat 5 orang peserta didik dengan persentase 0,05% berada pada kategori sangat rendah, sebanyak 8 orang peserta didik dengan persentase 7,41% berada pada kategori rendah, sebanyak 63 orang peserta didik dengan persentase 58,33% berada pada kategori sedang, sebanyak 32 orang peserta didik dengan persentase 29,63% berada pada kategori tinggi, dan sebanyak 0 peserta didik dengan persentase 0,00% berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 1. Minat Karir

Kategori	Interval	Persentase	Frekuensi	Persentase %
Sangat Rendah	55-98	≤36%	5	0,05%
Rendah	99-142	37-52%	8	7,41%
Sedang	143-186	53-68%	63	58,33%
Tinggi	187-230	69-84%	32	29,63%
Sangat Tinggi	231-275	≥85%	0	0,00%
TOTAL			108	100%

Berdasarkan hasil penelitian minat karir peserta didik secara umum berada pada kategori sedang persentase 58,33%, artinya sebagian besar peserta didik memiliki minat karir dalam kategori sedang. Hal ini dapat dikatakan bahwa perlu adanya cara untuk meningkatkan minat karir peserta didik.

Minat karir peserta didik berkategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi peserta didik dapat dilihat dari faktor pengetahuan, pengamatan, persepsi dan sikap.

Menurut Darti dkk (2023;12703) faktor yang mempengaruhi minat karir yaitu Pengetahuan yaitu untuk mengetahui minat pada diri seseorang maka sangat diperlukan adanya pengetahuan atau informasi tentang kegiatan atau objek yang diminatinya. Pengamatan adalah proses pengenalan dunia luar dengan menggunakan alat indera. Persepsi adalah menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Sikap adalah kesadaran diri manusia yang mengerakkan untuk bertindak menyertai manusia dalam menanggapi suatu objek.

Jadi minat karir peserta akan berpengaruh pada faktor pengetahuan peserta didik untuk mengetahui minat karir peserta didik, pengamatan peserta didik akan minat karirnya dalam memilih jurusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, persepsi peserta didik dalam mengalami informasi mengenai minat karirnya dalam memilih jurusan, dan sikap peserta didik dalam bertindak untuk mengetahui minat karirnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang rancangan model layanan bimbingan karir berbasis identifikasi minat peserta didik kelas XI di SMAN 3 Padang

1. Minat karir peserta didik kelas XI di SMAN 3 Padang berada pada kategori sedang dengan persentase 58,33%
2. Model rancangan layanan bimbingan karir berbasis identifikasi minat peserta didik guna meningkatkan minat karir peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pimpinan prodi, dosen pembimbing, dosen penguji, orang tua dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian dan pembuatan artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S., Rifai, M., & Muhid, A. (2021). Peran layanan bimbingan dan konseling komprehensif dalam perencanaan karier pada siswa SMA. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 16–23. <https://doi.org/10.26539/teraputik.51544>
- Daffa' Ar Rasyid, & Rahman Amrullah Suwaidi. (2023). Pendampingan Dan Pengembangan Dalam Menumbuhkan Kesadaran Bersosialisasi, Minat Bakat Dan Cegah Bully Terhadap Siswa Di Sdn 011 Bontang Selatan. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(3), 55–62. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i3.1831>

- Darti, F. Y., Dianto, M., & Solina, W. (2023). Faktor Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Layanan Konseling Individual di Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pariaman. *Journal on Education*, 5(4), 12701–12709. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2258>
- Defriyanto, D., & Purnamasari, N. (2016). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII di SMA Yadika Natar. *KONSELI : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 207–218. <https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.566>
- Dola, N., Kasih, F., & Nita, R. W. (2024). Rancangan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal dengan Menggunakan Media Video untuk Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Studi Analisis Deskriptif di Kelas XII MIA 3 SMA Negeri 1 Painan). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 11162–11171.
- Dyah Anungrat Herzamzam. (2018). Peningkatkan Minat Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Pada Siswa Sekolah Dasar. *Visipena Journal*, 9(1), 167–180. <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i1.430>
- Hendry, V. N., Nita, R. W., & Triyono, T. (2021). Rancangan Program Pelayanan Konseling pada Masa Pandemi Berbasis Model Pendekatan Konseling Self. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 19(2), 235–245.
- Irman, I., Nita, R. W., & Triyono, T. (2021). Rancangan Program Pelayanan Konseling pada Masa Pandemi Berbasis Model Pendekatan Konseling Analisis Transaksioanal. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 19(2), 229–234.
- Istiqomah .Nita, R., & Triyono. (2021). Rancangan Program Pelayanan Konseling Berbasis Analisis Maladjustment Konseling Realitas. *Wahana Didaktika*, 19(3), 304–319.
- Istiqomah, S., Nita, R. W., & Triyono, T. (2021). Rancangan Program Pelayanan Konseling pada Masa Pandemi Berbasis Konseling Ego (Studi di SMA Swasta Intensif Nurul Ikhlas Panyalaian). *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 19(3), 320–333.
- Juwitaningrum, I. (2013). Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 132–147. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v2i2.2580>
- Lestari, I. (2017). Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1), 17–27.
- Masriah, Z. (2019). *Persepsi mahasiswa terhadap jurusan di perguruan tinggi dan konsep diri dengan kesesuaian minat memilih jurusan*. UIN Raden Intan Lampung.
- Mega, B. D., Nita, R. W., & Suryadi, S. (2023). Rancangan Program Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Bidang Pengembangan Pribadi Berbasis Self Esteem Pada Peserta Didik Broken Home Studi Di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 9(2).
- Mulyadini, I., Dalimunthe, R. Z., & Nurmala, M. D. (2021). Profil Minat Karir Siswa serta Implikasi bagi Bimbingan dan Konseling. *Journal of Education and Counseling (JECO)*, 1(2), 98–106. <https://doi.org/10.32627/jeco.v1i2.49>
- Muslim, A. (2011). Tipe Keribadian Dan Model Lingkungan Dalam Perspektif Bimbingan Karier John Holland. *Jurnal Sosial Budaya, Vol 8 No 0*(January-Juni 2011), 86–96.
- Ningsih, S S , Chandra, Y , BND, P. (2021). Model Rancangan Program Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Bidang Pengembangan Karir Berdasarkan Minat Peserta *Pema (Jurnal ...)*, 1(1), 30–34.
- Nita, R. W., & Gunawan, R. (2020). *Rancangan Program Biblioterapy pada Remaja Berbasis Asesmen Kepercayaan Diri*.
- Nita, R. W., & Gunawan, R. (2021). Rancangan Program Biblioterapy pada Remaja Berbasis Asesmen Kepercayaan Diri. *Jurnal Counseling Care*, 4(1), 20–24.
- Nita, R. W., & Hakimi, I. (2021). Rancangan Program Biblioterapy pada Remaja Berbasis Assesmen Manajemen Waktu. *Jurnal Counseling Care*, 5(1), 6–12.
- Niza, I., Nita, R. W., & Triyono, T. (2021). Rancangan Program Pelayanan Konseling pada Masa Pandemi Berbasis Model Pendekatan Psikologi Individual. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 19(3), 342–352.
- Rosalinda, R., Nita, R. W., & Suryadi, S. (2023). Rancangan Program Layanan Bimbingan Dan

Konseling Bidang Pengembangan Belajar Berbasis Perilaku Belajar (Studi pada Peserta Didik di Kelas XI SMAN 6 Bungo Kabupaten Bungo). *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 9(2).

- Safari, N. J., Nita, R. W., & Triyono, T. (2021). Rancangan Program Pelayanan Konseling Berbasis Analisis Maladjustment Konseling Realitas. *Jurnal Counseling Care*, 5(2), 48–53.
- Sofiah, S. S. (2018). Aplikasi Fungsi Bimbingan Karir dan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung Sejak Tahun 2008.*, 6(1), 76–97. <https://doi.org/10.15575/irsyad>
- Sutrino, B. (2013). *Perencanaan Karir Siswa SMK (Sebuah Model Berbasis Pengembangan Soft-Skill)*.
- walgito bimo, bimbingan konseling studi karir. (2010). Bimo Walgito, Bimbingan +Konseling (Studi & Karir), (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), hlm. 201. 13. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 1(1), 10–43.
- Winnie, C. M., Kasih, F., & Nita, R. W. (2024). Rancangan Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Berbasis Pendekatan Behavioral dengan Menggunakan Teknik Assertive Training bagi Peserta Didik Korban Bullying {Studi Analisis Deskriptif di SMA N 8 Padang}. *PeTeKa*, 7(2), 189–196.
- Zahro, H. H. A. (n.d.). *Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Minat Karier Terhadap Kematangan Karier Siswa Di Sma Negeri 1 Wringinanom*.